

**ANALISIS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PENYETORAN
DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
ATAS GAJI KARYAWAN TETAP PADA
PT BUSSAN AUTO FINANCE
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**ANASTASIA NIELSI TARIGAN
NPM : 10 833 0004**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 3**

Judul Skripsi : Analisis Perhitungan, Pemotongan, Penyetoran
Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas
Gaji Karyawan Tetap Pada PT Bussan Auto
Finance

Medan Nama Mahasiswa : ANASTASIA NIELSI TARIGAN

No. Stambuk : 10 833 0004

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

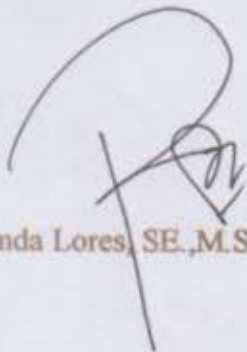
Pembimbing II



(Dra. Hj. Rosmaini, Ak.,MMA)

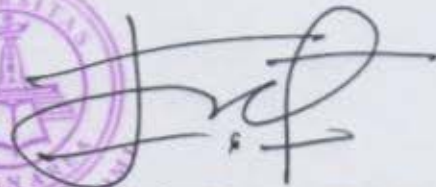
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores, SE.,M.Si)

Dekan



(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2013

ABSTRAK

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan satu di antara jenis pajak yang pelunasannya melalui pihak ketiga. Yang dimaksud pihak ketiga adalah pemotong pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan sebagai pemotong pajak maka pihak ketiga tersebut dalam tahun berjalan mempunyai kewajiban untuk memotong, menyetor, dan melaporkan pajak yang terhutang setiap bulan, serta menghitung kembali jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 yang terhutang, dalam waktu tiga bulan setelah tahun takwim berakhir dan melaporkan melalui Surat Pemberitahuan (SPT).

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tata cara penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Gaji Karyawan Tetap Pada PT Bussan Auto Finance telah sesuai dengan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan pasal 21 tahun 2009-2012. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian sekaligus menjadi kesimpulan adalah perusahaan mengalami kurang bayar atas PPh Pasal 21 karyawan. Kurang bayarnya PPh Pasal 21 karyawan perusahaan ini disebabkan adanya kesalahan dalam perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji karyawan. Timbulnya kurang bayar terjadi karena penyetoran PPh Pasal 21 setiap bulan ternyata kurang dari PPh Pasal 21 Tahunan.

Kata kunci : Perhitungan, Pemotongan, Penyetoran, Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia-Nya yang selalu menyertai dan memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dengan mengambil judul “Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Gaji Karyawan Tetap Pada PT. Bussan Auto Finance”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan kekurangan- kekurangan, dengan menyadari keterbatasan kemampuan tersebut maka diharapkan sumbangan pikiran dalam bentuk saran maupun kritik yang dapat mendukung kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, dan motivasi diterima dari berbagai pihak, baik dari pihak Universitas Medan Area maupun dari pihak PT. Bussan Auto Finance. Pada kesempatan ini penulis dengan rasa rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, Rektor Universitas Medan Area.
2. Hery Syahrial, SE.M.Si, Wakil Dekan I Universitas Medan Area.
3. Linda Lores, SE.M.Si, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Karlonta Nainggolan, MsAc, Dosen Penasehat Akademik
5. Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, Dosen Pembimbing I
6. Dra. Hj. Rosmaini, M.Si, Dosen Pembimbing II
7. Supriyadi, S.sos, Branch Manager PT Bussan Auto Finance

8. Ebta Sitanggang, ST, Collection Head PT Bussan Auto Finance
9. Anita Siska, SE Finance Head PT Bussan Auto Finance
10. Teristimewa kepada kedua orangtua Ayahanda Drs. Bahtera Tarigan MT, Ibunda Sri Endariah Perangin-angin, SH, dan kedua adinda Putri Tarigan dan Frissilia Tarigan yang telah memberikan dukungan Doa, material maupun moril serta motivasi yang tak ternilai.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Juli 2013

Penulis


Anastasia Nielsi Tarigan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Pajak	5
1. Pengertian Pajak	5
2. Fungsi pajak	6
3. Pembagian Pajak	6
4. Cara Pemungutan Pajak	6
5. Sistem Pemungutan Pajak	7
B. Pajak Penghasilan	7
1. Pengertian Pajak Penghasilan	7
2. Dasar Hukum	8
3. Subjek Pajak Penghasilan	9

4. Tarif Pajak Penghasilan	9
C. Pajak Penghasilan Pasal 21	10
1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	10
2. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	10
3. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	11
4. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	12
5. Penghasilan Tidak Kena Pajak	13
6. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	13
7. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	15
8. Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21	17
9. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21	18
D. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Definisi Operasional	21
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
1. Gambaran Umum Perusahaan	23
2. Perhitungan PPh Pasal 21	30

3. Pemotongan PPh Pasal 21	38
4. Penyetoran PPh Pasal 21	38
5. Pelaporan PPh Pasal 21	39
B. Pembahasan	39
1. Perhitungan PPh Pasal 21	39
2. Pemotongan PPh Pasal 21	40
3. Penyetoran PPh Pasal 21	41
4. Pelaporan PPh Pasal 21	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Kurang, Lebih, Nihil Bayar PPh Pasal 21. Tahun 2009 - 2012.....	2
2.1	Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2009 s/d 2013.....	12
2.2	Daftar Penghasilan Tidak Kena Pajak Tahun 2013.....	13
2.3	Daftar Penghasilan Tidak Kena Pajak Tahun 2009-2012.....	13
2.4	Format Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	16
3.1	Waktu Penelitian.....	20
4.1	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.1	Struktur Organisasi PT. Bussan Auto Finance	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi bangsa Indonesia tidak terlepas dari kebijakan perpajakan, baik pajak pusat maupun pajak daerah. Dewasa ini dunia usaha, para investor dalam negeri dan luar negeri mengharapkan regulasi pajak yang kondusif dengan usaha termasuk implementasikan di lapangannya, yang sederhana dan mudah administrasinya. Pajak tidak terlepas dari masyarakat, khususnya dunia usaha, pajak sudah merupakan faktor penting di dalam pengambilan keputusan strategis, baik dari segi manajemen perusahaan maupun para investor, terlebih dalam zaman globalisasi yang sangat ketat dengan perubahan lingkungan yang sangat dinamis.

Pajak merupakan alat bagi pemerintah didalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan sosial dan ekonomi warga negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara.

Sesuai dengan sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia yaitu *self Assesment System*, sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung,

memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Pemerintah harus memberi kepercayaan kepada wajib pajak dalam menjalankan hak dan kewajibannya.

Tidak semua jenis pajak dilunasi oleh wajib pajak secara langsung melainkan oleh pihak ketiga. Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan satu di antara jenis pajak yang pelunasannya melalui pihak ketiga. Yang dimaksud pihak ketiga adalah pemotong pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan sebagai pemotong pajak maka pihak ketiga tersebut dalam tahun berjalan mempunyai kewajiban untuk memotong, menyetor, dan melaporkan pajak yang terhutang setiap bulan, serta menghitung kembali jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 yang terhutang, dalam waktu tiga bulan setelah tahun takwim berakhir dan melaporkan melalui Surat Pemberitahuan (SPT).

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah adanya kurang bayar PPh Pasal 21 pada akhir tahun. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kurang, Lebih, Nihil Bayar PPh Pasal 21
Tahun 2009 - 2012

No	Tahun	Kurang Bayar	Lebih Bayar	Nihil
1	2009	-	-	Nihil
2	2010	Rp 528.500	-	-
3	2011	Rp 500.000	-	-
4	2012	Rp 225.000	-	-

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir dari tahun 2010 - 2012, perusahaan kurang membayar PPh Pasal 21 sehingga mendorong penulis merasa tertarik untuk mengetahui penghitungan PPh Pasal 21 atas gaji karyawan tetap pada PT Bussan Auto Finance maka penulis mengambil

DAFTAR PUSTAKA

- Dasusiwi, **Pajak Penghasilan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2008**, Cetakan Pertama, Penerbit Best Publisher, Yogyakarta, 2010.
- Dewi, Roesmala., **Metode Penelitian**, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan, Medan, 2002.
- Harmaizar dan Rozalina, **Pendirian dan Pengembangan Usaha**, Edisi Pertama. Cetakan Kedua, Penerbit CV Dian Anugerah Prakasa, Jakarta, 2004.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, **Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen**, Edisi pertama, Cetakan Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Mardiasmo, **Perpajakan**, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008.
- Retnawati, John Hardy dan Linda Lores. **Pedoman Penulisan Skripsi**, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. 2008.
- Siti Resmi, **Perpajakan: Teori dan Kasus**, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 2008.
-, 2009. **Peraturan Perpajakan Tahun 2009**. www.pajakonline.com.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kesembilan. Penerbit Alfabeta. Bandung. 2006.
- _____. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Keenam Belas. Penerbit Alfabeta. Bandung. 2012.
- Waluyo, Iiyas Wirawan., **Perpajakan Indonesia**, Penerbit CV Andi, Jakarta, 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2009.